

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah komponen penting untuk membangun sebuah peradaban bangsa yang bermartabat melalui sumber daya manusia yang ada. Dicantumkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal I bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan Islam merupakan upaya mendidik serta membina peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara utuh, mewujudkan tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan pedoman hidup. Pendidikan agama Islam juga merupakan kebutuhan yang mutlak umat muslim yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara bertahap. Pendidikan agama Islam berperan penting sebagai pengendali bagi manusia agar bisa mengikuti perkembangan serta kemajuan teknologi akan tetapi tidak ikut terbawa arus didalamnya.

Untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta berakhlak mulia, maka pendidikan Islam perlu mengadakan bimbingan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kepada anak-anak dalam perkembangannya untuk membentuk pribadi yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam. Salah satu untuk mewujudkan anak-anak yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta berakhlak mulia yaitu dengan program pembelajaran Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an pada pemula dengan membaca atau menirukan bacaan ustad ustadzah yang mengampunya. Sebagaimana Allah Swt. mengajarkan bacaan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yaitu dengan menuntun bacaan dalam Qs Al-'Alaq ayat satu yang artinya "*Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Maha Menciptakan*" (*Al-Alaq : 1*)². Membaca serta mempelajari Al-Qur'an memiliki keistimewaan dan pahala-pahala yang berlipat kebajikannya. Mempelajari Al-Qur'an merupakan tabungan harta yang sangatlah berharga sebagai pedoman kehidupan dunia untuk mencapai akhirat yang baik.

Al-Qur'an merupakan penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya yang diwahyukan kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril pada tanggal 17 Ramadhan. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim seluruh dunia, maka dari itu wajib bagi orang-orang Islam mempelajari, membaca serta mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an. Selain itu, umat Islam juga memiliki pedoman hidup yang kedua yaitu Hadist. Selain sebagai pedoman keduanya juga dijadikan petunjuk atau tuntunan dalam perilaku kehidupan manusia sehari-hari. Sebagai kitab penyempurna, Al-Qur'an sangat terjaga kemurniannya, salah satunya dengan para penghafalnya. Para penghafal Al-Qur'an yang biasa disebut dengan

²) QS. Al 'Alaq (69): 597

hafidz hafidzoh terdapat ribuan bahkan jutaan di dunia. Untuk menghafalkan Al-Qur'an tentu terdapat proses yang begitu panjang dan tidak mudah bagi seorang penghafalnya. Istilah untuk menghafal Al-Qur'an biasanya disebut dengan *tahfidz*. Umat Islam saat ini banyak yang menginginkan untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an, sehingga banyak madrasah yang mendukung program ini.

Madrasah merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk belajar serta menyalurkan bakat serta minat yang mereka miliki. Di madrasah mereka dibimbing untuk menumbuhkan bakat serta minatnya melalui program-program madrasah yang mereka pilih. Salah satu program unggulan dari madrasah ibtidaiyah ma'arif Soka ini adalah program *tahfidz* dengan tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Program *tahfidz* ini merupakan wadah bagi peserta didik yang memiliki minat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Menghafalkan Al-Qur'an adalah hal yang sangatlah istimewa dan mulia bagi para penghafalnya. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an juga memiliki tanggung jawab besar karena mereka juga harus dapat menjaga hafalannya agar tidak lupa serta mengamalkan hal-hal yang diketahui didalamnya. Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an, serta dapat memuliakan kedua orang tuanya seperti memakaikan mahkota kemuliaan yang bersinar lebih terang dari matahari siang yang sangat cerah cahayanya. Ada beberapa keutamaan bagi orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an yaitu, Didahulukan menjadi imam shalat, dimuliakan saat meninggal, di akhirat kelak

akan diberikan mahkota dan pakaian kemuliaan, orang tuanya akan diberikan mahkota dari cahaya di akhirat.³

Dalam melaksanakan program *tahfidz* ini diperlukan sebuah metode sebagai upaya tindakan untuk memudahkan serta menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, metode merupakan faktor yang dapat membantu dalam menghafalkan Al-Qur'an. Untuk mempermudah hafalan peserta didik, menggunakan metode *muroja'ah*. Dalam penggunaan metode tentunya disesuaikan dengan kemampuan dan usia dalam menghafalkan, peserta didik di usia madrasah ibtdaiyah lebih mudah menghafalkan dengan metode *muroja'ah*. Dengan metode tersebut dapat membantu peserta didik yang belum memahami bacaan Al-Qur'an agar dapat menghafalkan dengan baik.

Metode *muroja'ah* merupakan sebuah metode dengan cara mengulang yang pernah dihafalkan kepada orang yang sudah lebih mahir dalam hal tersebut atau kepada ustadz ustadzah yang mengampunya. Tidak hanya mengulang hafalan yang baru namun dalam *muroja'ah* ini juga mengulang hafalan yang lama juga. Dalam menghafalkan hal yang paling penting adalah meningkatkan kelancaran serta menjaga hafalan. Manusia tidak dapat dipisahkan dengan lupa, kerana sifat tersebut merupakan identitas yang melekat dalam dirinya. Agar hafalan tetap terjaga tidak hilang serta dapat mengulang hafalannya dengan teratur maka hal

³⁾ A Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqi, Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika dan Solusinya, Sembari balajar Bahasa Arab) cet Kesatu, (Bandung: Mujahid Press, 2021), hal. 5.

terbaik untuk mengatasi adalah dengan mengulang-ulang hafalannya.⁴ Sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dengan seiring berjalannya waktu maka akan menjadi sebuah kebiasaan. Begitu pula ketika menghafalkan Al-Qur'an jika dibaca secara berulang-ulang, maka akan menjadi familiar baginya sehingga mudah untuk menghafalkannya.

Melihat kebutuhan seorang muslim yang dalam sehari-hari pasti membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam sholat maka MI Ma'arif Soka mengadakan sebuah program *tahfidz* yang ditujukan bagi peserta didik sesuai dengan tingkatannya. Pada program pembiasaan ini madrasah mengharapkan peserta didik mampu menghafal surat-surat yang ada didalam Al-Qur'an. Selain itu, bagi peserta didik yang belum mampu membaca juga diharapkan mengetahui surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dengan cara mendengarkan ucapan ustadz-ustadzahnya kemudian mengulangi bacaan tersebut. Madrasah memilih menggunakan metode *muroja'ah* karena dirasa dalam membaca Al-Qur'an peserta didik masih ada yang belum mengetahui tajwid serta cara-cara melafalkan makhorijul huruf dengan benar, maka madrasah bercita-cita agar peserta didik mampu memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melaksanakan penelitian mengenai metode **“Penerapan Metode *Muroja'ah* dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen”**.

B. Pembatasan Masalah

⁴) Ibid., hal. 12.

Supaya dalam menulis penelitian lebih terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pokok bahasan Penerapan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai hafalan Juz 'amma bagi peserta didik di madrasah tersebut. Kelas yang penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas I, III dan V.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *muroja'ah* dalam pembelajaran *tahfidz* Juz 'Amma di MI Ma'arif Soka Poncowarno?
2. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi dalam menghafalkan Al-Qur'an siswa MI Ma'arif Soka Poncowarno?

D. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas dan mempermudah dalam memahami masalah yang ada serta menghindari kesalahan terhadap makna judul penelitian tersebut, penulis kemukakan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi "Penerapan Metode *Muroja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen". Untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang pengertian judul tersebut maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan berarti tindakan dalam melaksanakan suatu dengan tujuan mempermudah cara penyampaian pengetahuan. Penerapan dalam penelitian ini digunakan agar peserta didik mampu memahami bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan baik serta dapat menambah wawasannya terhadap hukum-hukum bacaan dalam kitab tersebut.

2. Metode

Metode dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti cara teratur yang digunakan dalam suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁵ Sedangkan metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh *ustadz ustadzah* dalam pembelajaran *tahfidz* di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen dalam mengadakan interaksi dengan peserta didik dalam proses penyampaian agar dapat tercapai.

3. *Muroja'ah*

Muroja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai.⁶ Sedangkan *muroja'ah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik mengulang hafalannya didepan *ustadz ustadzah* yang mengajar di kelas tersebut dengan tujuan agar surah yang

⁵) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2010)

⁶) A. Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press. 2021), hal. 19.

sudah dihafalkan dapat dikoreksi oleh pembimbingnya jika ada yang kurang tepat bacaannya.

4. *Tahfidz*

Tahfidz merupakan orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Dengan proses mengulang-ulang bacaan baik dengan membaca maupun mendengar maka seorang akan lebih mudah untuk mengingat serta menghafalkannya. Di Madrasah ini peserta didik akan menghafalkan *Juz 'Amma* dengan bimbingan yang dilakukan oleh *ustadz ustadzah*.

5. Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an secara bahasa berarti proses pengumpulan yang dilanjutkan dengan proses pembacaan, sedangkan menurut istilah Al-Qur'an merupakan lafadz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan darinya secara mutawatir dan yang memiliki nilai ibadah dalam membacanya.⁷

6. MI Ma'arif Soka

MI Ma'arif Soka merupakan madrasah tingkat dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama dan dikelola oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kebumen. Letak madrasah tersebut berada di Desa Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen.

⁷⁾ Yusuf Baihaqi, Mu'jizat Al-Qur'an, cet kesatu, (Jawa Barat: Pustaka Isfahan, 2011), hal. 23-25

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, penulis memiliki beberapa tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *muroja'ah* dalam pembelajaran *tahfidz* Juz 'Ammah di MI Ma'arif Soka Poncowarno.
2. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi dalam menghafalkan Al-Qur'an siswa MI Ma'arif Soka Poncowarno.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keilmuan pada bidang keagamaan khususnya pada *tahfidz* Juz 'Ammah di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen serta berguna sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *muroja'ah* serta dalam mengatasi problematika kemampuan membaca peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai batu loncatan madrasah agar dapat memiliki tahapan guna mengetahui tingkat kemampuan menghafal Juz 'Ammah peserta didik dalam kegiatan *muroja'ah*.

b. Bagi ustadz ustadzah

Sebagai evaluasi ustadz ustadzah untuk mengatasi kemampuan menghafal Juz ‘Amma peserta didik dalam kegiatan *muroja’ah*.

c. Bagi peserta didik

Dapat memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam menghafalkan sehingga akan menjadi lebih baik.

d. Bagi Pembaca

Dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sesuai dengan bidang masing-masing serta menambahkan wawasan tentang penerapan metode *muroja’ah* dalam menghafalkan.